

KINERJA GURU TERSERTIFIKASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SMK NEGERI 2 SUKOHARJO

Oleh :

Rizki May Suwandani¹; Aris Tri Haryanto²; Sri Riris Sugiyarti³

Abstract

The purpose of this study was to measure the performance of certified teachers at SMK Negeri 2 Sukoharjo using relevant indicators object diteliti. Selain the facilities and infrastructure available at SMK Negeri 2 Sukoharjo also be a supporting part in supporting the performance of teachers in the school. Assessment of students also became one of the factors that successfully supporting the performance of the certified teachers.

Keywords: *Organization, Teacher Work and Management Work*

Pendahuluan

Guru adalah pelaku utama dalam pendidikan karena guru yang bersinggungan langsung dengan peserta didik. Sarana dan prasarana merupakan pendukung dalam tercapainya tujuan pendidikan, begitu juga dengan kurikulum yang berperan sebagai menu wajib bagi siswa untuk dipelajari sesuai dengan tingkatan dan kompetensinya. Sehingga faktor-faktor tersebut harus berjalan dengan baik dan saling menguatkan.

Faktor guru apabila kita cermati merupakan faktor yang sangat penting dan tidak dapat diganti oleh apapun, karena guru sebagai subyek pendidik dan sebagai penentu keberhasilan dalam pendidikan itu sendiri. Nana Sudjana dalam bukunya yang berjudul *meningkatkan prestasi belajar siswa* (2010 : 42) menyebutkan bahwa prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh guru dan guru merupakan pelaku utama dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa akan semakin kelihatan apabila berada pada keterbatasan sarana dan prasarana. Sejalan dengan penelitian Nana di atas dari hasil study yang dilakukan oleh Heyneman dan Loxly yang dikutip oleh Dedi Supriyadi dalam bukunya *Mengangkat Citra dan martabat guru* (1999:178) menjelaskan bahwa dari 16 negara berkembang guru memberikan kontribusi besar terhadap prestasi siswa sebesar tiga puluh empat prosen.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai landasan yuridis untuk peningkatan kualifikasi dan profesional guru, dengan asumsi bahwa guru sebagai profesi yang profesional dengan segala kompetensi yang

harus dimiliki akan berdampak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, output maupun outcome. Setiap pendidik dan tenaga kependidikan layaknya memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif. Sedangkan guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Pendidik yang profesional tidak akan lepas dari kemampuan pedagogiknya, karena pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak. Jadi pedagogik mencoba menjelaskan tentang seluk beluk pendidikan anak. Pedagogik sebagai ilmu sangat dibutuhkan oleh guru, khususnya guru madrasah atau sekolah dasar karena mereka akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa. Tugas guru bukan hanya mengajar untuk menyampaikan, atau mentransformasikan pengetahuan kepada para anak di sekolah, melainkan guru mengemban tugas untuk mengembangkan kepribadian anak didiknya secara terpadu. Guru mengembangkan sikap mental anak, mengembangkan hati nurani anak, sehingga anak akan sensitif terhadap masalah-masalah kemanusiaan, harkat, derajat manusia, dan menghargai sesama manusia. Begitu juga guru harus mengembangkan keterampilan anak, keterampilan hidup di masyarakat sehingga

mampu untuk menghadapi segala permasalahan hidupnya.

Kompetensi pedagogik tersebut didapat dari pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Namun untuk mencapai hal tersebut dan menjadi seorang guru yang profesional tidak semudah membalikkan telapak tangan. Menurut undang – undang nomor 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 Ada lima syarat yang harus dilewati untuk menjadi guru profesional, yaitu: 1) Seorang guru bisa dikatakan sebagai seorang profesional apabila dia memiliki latar belakang pendidikan sekurang-sekurangnya setingkat sarjana (S1/D4), 2) Guru adalah seorang ahli. Sebagai seorang ahli, maka dalam diri guru harus tersedia pengetahuan yang luas dan mendalam (kemampuan kognisi atau akademik) yang terkait dengan substansi mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, 3) Guru dituntut untuk menunjukkan keterampilannya secara unggul dalam bidang pendidikan dan pembelajaran (kemampuan pedagogik), seperti: keterampilan menerapkan berbagai metode dan teknik pembelajaran, teknik pengelolaan kelas, keterampilan memanfaatkan media dan sumber belajar, dan sebagainya. Sehingga akan timbul motivasi dan gairah berprestasi pada diri siswa, 4) Guru bekerja dengan kualitas tinggi. Pekerjaan guru termasuk dalam bidang jasa atau pelayanan (service). Pelayanan yang berkualitas dari seorang guru ditunjukkan melalui kepuasan dari para pengguna jasa guru yaitu siswa, dan 5) Guru dapat berperilaku sejalan dengan kode etik profesi serta dapat bekerja dengan standar yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, kita ketahui bahwa untuk menjadi guru dengan predikat sebagai profesional tampaknya tidaklah mudah, tidak cukup hanya dinyatakan melalui selembar kertas yang diperoleh melalui proses sertifikasi. Namun guru dituntut untuk memiliki kemampuan menyelenggarakan proses pembelajaran dan penilaian yang menyenangkan dan sesuai dengan kriteria yang berlaku dengan tujuan agar dapat mendorong peningkatan dan tumbuhnya prestasi, motivasi, dan kreatifitas pada diri siswa.

Peningkatan prestasi pada siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan, internal dan eksternal siswa, selain itu faktor utama

peningkatan prestasi siswa terletak pada bagaimana kualitas proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi siswa, proses pembelajaran dikelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kemampuan profesional (tersertifikasi), karena guru merupakan faktor utama dalam tercapainya pelaksanaan pendidikan.

Guru profesional atau yang telah tersertifikasi tentu akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa lebih baik. Untuk dapat menumbuhkan kualitas dan prestasi siswa, guru tersertifikasi akan berupaya untuk mempengaruhi emosi dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa akan selalu termotivasi dan pada akhirnya akan tercipta pembelajaran yang berdaya guna. Apabila dalam sebuah pembelajaran sudah berdaya guna tentu akan mudah bagi guru tersertifikasi untuk dapat meningkatkan prestasi siswa.

Pada kenyataannya saat ini guru yang sudah tersertifikasi belum dapat menjalankan amanahnya dengan sebenarnya sebagaimana kriteria yang telah ditetapkan. Ada indikasi bahwa guru yang telah tersertifikasi tidak lagi seproduktif ketika mereka belum mendapatkan tunjangan profesi. Berdasarkan hal tersebut SMK Negeri 2 Sukoharjo memiliki beberapa kelebihan terkait dengan program sertifikasi yang telah dilakukan dan prestasi siswa baik prestasi akademik maupun non akademik. Dengan ditunjang sarana dan prasarana yang cukup memadai yaitu dengan adanya Ruang Praktek di setiap jurusan dan perlengkapan komputer serta alat-alat kegiatan non akademik. Peningkatan prestasi siswa diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Dari Pra Survey SMK Negeri 2 Sukoharjo memiliki 7 jurusan yaitu kimia industri, Teknik kendaraan ringan, Peternakan, Teknik gambar bangunan, Mekatronika, Teknik pemeliharaan mesin industri, Teknik pengolahan hasil pertanian. Prestasi yang diraih dalam bidang Akademik dan Non Akademik yaitu SMK Negeri 2 Sukoharjo telah beberapa kali menjuarai lomba otomotif dalam tingkat Kabupaten dan Se karisidenan Surakarta (sumber : daftar prestasi Siswa).

Tercapai dan tidaknya peningkatan prestasi siswa tentu tidak akan terlepas dari kinerja lembaga pendidikan dan khususnya para guru profesional (tersertifikasi). Sebagaimana uraian di atas yang secara teoritis menjelaskan bahwa mutu pendidikan akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh guru yang profesional. Menurut data LI- SM terdapat 112 guru yang ada di SMK Negeri 2 Sukoharjo dan hanya 30 diantaranya yang belum tersertifikasi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat di rumuskan permasalahannya yaitu, bagaimana kinerja guru tersertifikasi dalam meningkatkan prestasi siswa di SMK Negeri 2 Sukoharjo?.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Di dalam buku Prof. DR. Sugiyono dalam metode penelitian administrasi, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Teknik pengumpulan data berdasarkan penelitian tersebut menggunakan metode kepustakaan, wawancara dengan guru bersertifikasi di SMK Negeri 2 Sukoharjo dan dokumentasi sebagai data pendukung dalam data sekunder.

Hasil Penelitian

Kinerja guru tersertifikasi dalam meningkatkan prestasi siswa SMK Negeri 2 Sukoharjo, dapat diketahui dari 6 (enam) dimensi. Pertama, penguasaan bahan ajar. Penilaian Kinerja guru SMK negeri 2 Sukoharjo dilihat segi penguasaan bahan ajar, setiap guru dituntut untuk membuat anak didiknya menjadi berprestasi dan bahkan meningkatkan prestasi. Para guru dituntut untuk dapat menguasai semua materi-materi yang diperlukan oleh anak didiknya dan dapat memberikan materi sesuai yang diinginkan oleh para siswanya. Data yang didapat dari wawancara beberapa informan dilihat dari segi penguasaan bahan ajar kebanyakan guru sudah melaksanakan maupun menguasai dengan baik dibuktikan dengan beberapa upaya yang dilakukan oleh para guru seperti menyiapkan materi sebelum proses belajar mengajar dimulai, memberikan alternatif untuk

mencari materi dari berbagai sumber seperti internet serta buku-buku pelajaran yang lain. Selain itu juga dijelaskan bahwa guru menerima komentar dari siswanya dengan baik serta akan memberikan pelayanan dalam arti pelayanan pada saat proses belajar mengajar sesuai yang siswa inginkan sehingga akan memotivasi para siswanya untuk lebih berprestasi.

Kedua, pemahaman karakteristik siswa. Pemahaman karakteristik siswa harus dilakukan oleh guru terhadap anak didiknya, karena dengan memahami karakteristik siswanya maka guru akan mengerti bagaimana siswa tersebut dalam proses belajarnya. Dengan pemahaman karakter ini guru akan mudah dalam berupaya meningkatkan prestasi anak didiknya. Dalam penjelasan data yang didapat dari wawancara dengan informan dijelaskan bahwa sebagian besar guru sudah melakukan pemahaman karakter anak didiknya, bahwa setiap guru dalam memberikan pembelajaran di ruang kelas selain itu juga para guru memahami setiap pribadi anak didiknya dengan memperhatikan masalah yang sedang dialami serta berusaha membaaur maupun bergabung dengan anak didiknya untuk membangun sebuah kedekatan yang nantinya akan mempermudah guru untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya, dalam wawancara diatas juga dijelaskan bahwa setiap guru juga selalu memberikan motivasi kepada seluruh anak didiknya untuk selalu belajar dengan giat dan para guru juga tidak pernah membedakan tentang suku, ras maupun status sosial.

Ketiga, Penguasaan Pengelolaan Kelas. Penguasaan pengelolaan kelas harus dapat dilakukan oleh setiap Guru agar dapat mempermudah guru dalam meningkatkan prestasi siswa. Dengan penguasaan pengelolaan kelas maka dalam proses belajar mengajar akan terbantu dengan fasilitas-fasilitas yang ada disekolah itu. Hal ini akan membantu para guru untuk berusaha membuat siswanya aktif, semangat belajar menjadi tinggi dan nantinya siswa tersebut menjadi berprestasi.

Berdasarkan penjelasan informan diatas mengenai hal penguasaan pengelolaan kelas sudah cukup baik dilakukan oleh sebagian besar guru bahkan keseluruhan. Bukti bahwa penguasaan pengelolaan kelas oleh guru di SMK Negeri 2 Sukoharjo sudah

dilakukan dengan baik ialah penjelasan informan diatas bahwa dalam proses belajar mengajar para guru memilih kurikulum yang penting dan bermanfaat untuk para siswanya, dalam memulai dan mengakhiri proses belajar mengajar guru selalu membuka dengan doa, berusaha selalu memulai dan mengakhiri dengan tepat waktu, pada awal dimulainya proses belajar mengajar guru selalu melakukan flashback apakah siswanya masih ingat dengan materi yang kemarin. Pada saat proses belajar mengajar berjalan guru selalu memotivasi anak didiknya agar selalu semangat dalam mengikuti pelajaran dengan memberikan jeda untuk bercanda, selain itu guru juga mengajak para siswanya untuk memanfaatkan perpustakaan guna mencari materi yang dibutuhkan.

Keempat, Penguasaan Metode Dan Strategi Pembelajaran. Penguasaan metode dan strategi pembelajaran di SMK Negeri 2 Sukoharjo setiap guru tersertifikasi memiliki cara mauun strategi dalam memberikan pembelajaran yang berbeda-beda namun hampir sama. Setiap guru memiliki strategi dalam proses belajar mengajar didalam kelas maupun luar kelas untuk membuat suasana belajar tetap menyenangkan. Banyak cara yang sudah dilakukan oleh para guru yang ada di SMK Negeri 2 Sukoharjo. . Penjelasan informan diatas didapatkan data tentang metode dan strategi pembelajaran.dijelaskan bahwa guru melatih siswa untuk aktif didalam kelas serta diluar kelas, memanfaatkan fasilitas alat multimedia di sekolahan akan menunjang proses belajar siswa,selain itu para guru juga memiliki strategi yang berbeda-beda dalam membuat suasana kelas menjadi tidak membosankan yaitu dengan sedikit memberikan lelucon. Guru juga memberikan kesempatan kepada para siswa untu aktif bertanya tentang materi yang telah disampaikan. Selain itu guru juga memberikan tugas kepada para siswanya secara bertahap. Dengan penjelasan informan diatas maka para guru di SMK Negeri 2 Sukoharjo sudah berhasil dalam penguasaan metode dan strategi pembelajaran.

Kelima, Penguasaan Evaluasi Pembelajaran. Kinerja guru tersertifikasi dapat diukur melalui penguasaan evaluasi pembelajaran. Jika guru sudah melakukan penguasaan evaluasi pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa kinerja guru tersebut

sudah baik. Dengan evaluasi pembelajaran maka guru akan mengetahui kinerjanya seperti apa dan guru akan mengetahui apa yang dibutuhkan serta diinginkan siswanya. Dengan dilakukan evaluasi pembelajaran maka guru akan mengetahui tentang kesalahan apa yang sudah dilakukan.

Evaluasi pembelajaran di SMK Negeri 2 Sukoharjo dilakukan oleh seluruh guru dengan dilakukan evaluasi setelah guru memberikan materi dalam proses belajar mengajar. Dalam memberikan tes kepada siswanya guru tersebut memilih soal yang selektif sesuai dengan kemampuan siswanya dan sesuai yang dibutuhkan oleh siswa tersebut. Dalam hal penilaian, guru memberikan nilai sesuai hasil yang dikerjakan oleh siswa tersebut. Guru memberikan nilai secara selektif dan obyektif. Guru SMK Negeri 2 Sukoharjo juga sangat cermat dalam mengkoreksi hasil pekerjaan siswanya serta mengajak siswanya untuk membahas hasil pekerjaannya secara bersama-sama dan menjelaskan serta memberitahu tentang kesalahan dan mengajak siswanya untuk membenarkannya.

Keenam, Kepribadian. Menilai kinerja guru tersertifikasi dalam meningkatkan prestasi siswa dilakukan maupun dapat dilihat dari kepribadian guru. Dalam hal kepribadian seharusnya guru sebagai seorang pengajar harus memiliki kepribadian yang baik. Karena guru adalah seorang yang memberi contoh maupun teladan kepada muridnya. Dengan memiliki kepribadian yang baik maka pantas menjadi teladan oleh siswanya. Kepribadian guru SMK Negeri 2 Sukoharjo dijelaskan oleh informan diatas bahwa sudah memenuhi indikator kepribadian, karena dalam penjelasannya ialah guru sebagai contoh harus memberikan contoh yang baik seperti bersikap sopan terhadap siapa saja, berpenampilan rapi dan sopan karena penampilan adalah cermin dari kepribadian, menjalankan ajaran agamanya masing-masing cermin dari seseorang itu memiliki iman. Jadi dengan sikap yang sopan, tutur kata yang baik, penampilan yang sopan dan rapi serta menjalankan ajaran agamanya masing-masing maka itu adalah bukti bahwa seseorang tersebut memiliki keribadian yang baik. Data yang sudah didapat oleh penulis lalu diolah maka dalam penelitian kinerja guru tersertifikasi guna meningkatkan prestasi siswa SMK Negeri 2 Sukoharjo

sudah baik karena menurut Suyud dalam Sugiyono (2010:153) di dalam penilaian guru tersertifikasi memiliki indikator-indikator kinerja profesional guru diukur melalui : (1) penguasaan bahan ajar, (2) pemahaman karakteristik siswa, (3) penguasaan pengelolaan kelas, (4) penguasaan metode dan strategi pembelajaran, (5) penguasaan evaluasi pembelajaran, (6) Kepribadian, karena lebih mencakup semua aspek dan tidak terbatas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar saja dan menurut penelitian ini kinerja guru tersertifikasi dalam meningkatkan prestasi siswa SMK Negeri 2 Sukoharjo sudah baik dengan dibuktikan data-data yang diperoleh dari informan sudah mencakup seluruh indikator penilaian kinerja tersebut.

Kinerja guru tersertifikasi guna meningkatkan prestasi siswa SMK Negeri 2 Sukoharjo dapat dilihat dari enam indikator dan menurut hasil penelitian kinerja guru tersertifikasi dalam meningkatkan prestasi siswa SMK Negeri 2 Sukoharjo sudah baik karena sudah mencakup keenam indikator tersebut. Keenam indikator tersebut, yaitu: Penguasaan Bahan Ajar, Pemahaman Karakteristik Siswa, Penguasaan Pengelolaan Kelas, Penguasaan Metode Dan Strategi Pembelajaran, Penguasaan Evaluasi Pembelajaran, Kepribadian.

Kinerja guru dilihat dari dimensi penguasaan bahan ajar seluruh guru kebanyakan guru sudah melaksanakan maupun menguasai dengan baik dibuktikan dengan beberapa upaya yang dilakukan oleh para guru seperti menyiapkan materi sebelum proses belajar mengajar dimulai, memberikan alternatif untuk mencari materi dari berbagai sumber seperti internet serta buku-buku pelajaran yang lain.

Dimensi ini Guru sudah melakukan pemahaman karakter anak didiknya, bahwa setiap guru dalam memberikan pembelajaran diruang kelas selain itu juga para guru memahami setiap pribadi anak didiknya dengan memperhatikan masalah yang sedang dialami serta berusaha membaur maupun bergabung dengan anak didiknya untuk membangun sebuah kedekatan yang nantinya akan mempermudah guru untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya.

Penguasaan pengelolaan kelas sudah dilakukan oleh guru SMK Negeri 2 Sukoharjo dengan baik. Guru di SMK Negeri 2 Sukoharjo dalam proses belajar

mengajar para guru memilih kurikulum yang penting dan bermanfaat untuk para siswanya, dalam memulai dan mengakhiri proses belajar mengajar guru selalu membuka dengan doa, berusaha selalu memulai dan mengakhiri dengan tepat waktu, pada awal dimulainya proses belajar mengajar guru selalu melakukan flashback apakah siswanya masih ingat dengan materi yang kemarin.

Penguasaan metode dan strategi pembelajaran maka dapat dilakukan penilaian terhadap kinerja guru. Guru melatih siswa untuk aktif didalam kelas serta diluar kelas, memanfaatkan fasilitas alat multimedia di sekolahan akan menunjang proses belajar siswa, selain itu para guru juga memiliki strategi yang berbeda-beda dalam membuat suasana kelas menjadi tidak membosankan yaitu dengan sedikit memberikan lelucon. Guru juga memberikan kesempatan kepada para siswa untuk aktif bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

Evaluasi pembelajaran di SMK Negeri 2 Sukoharjo dilakukan oleh seluruh guru dengan dilakukan evaluasi setelah guru memberikan materi dalam proses belajar mengajar. Dalam memberikan tes kepada siswanya guru tersebut memilih soal yang selektif sesuai dengan kemampuan siswanya dan sesuai yang dibutuhkan oleh siswa tersebut. Dalam hal penilaian, guru memberikan nilai sesuai hasil yang dikerjakan oleh siswa tersebut. Guru memberikan nilai secara selektif dan obyektif. Guru SMK Negeri 2 Sukoharjo juga sangat cermat dalam mengoreksi hasil pekerjaan siswanya serta mengajak siswanya untuk membahas hasil pekerjaannya secara bersama-sama dan menjelaskan serta memberitahu tentang kesalahan dan mengajak siswanya untuk membenarkannya.

Kepribadian sudah memenuhi indikator kepribadian, guru sebagai contoh harus memberikan contoh yang baik seperti bersikap sopan terhadap siapa saja, berpenampilan rapi dan sopan karena penampilan adalah cermin dari kepribadian, menjalankan ajaran agamanya masing-masing cermin dari seseorang itu memiliki iman. Jadi dengan sikap yang sopan, tutur kata yang baik, penampilan yang sopan dan rapi serta menjalankan ajaran agamanya masing-masing maka itu adalah bukti bahwa seseorang tersebut memiliki kepribadian yang baik.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, sehubungan dengan kinerja guru tersertifikasi guna meningkatkan prestasi siswa SMK Negeri 2 Sukoharjo, maka guru tersertifikasi hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut: (1) Fasilitas di SMK Negeri 2 Sukoharjo hendaknya dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar berlangsung; (2) Personil guru di SMK Negeri 2 Sukoharjo harus dapat melakukan seluruh dimensi kinerja pembelajaran dengan baik; (3) Dalam proses belajar mengajar, guru harus lebih tanggap serta meningkatkan prestasi siswa dengan kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa SMK Negeri 2 Sukoharjo dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Sutarto, *Dasar-dasar Kepemimpinan Administrasi*, Gajah mada Univercity Press, Yogyakarta, 1986
- Pramono dan Mohtar Hadi, *BPK Kepemimpinan UNS*, UNS Press, Surakarta, 1992.
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Rajawali, Jakarta, 1085.
- Moekijat, *Prinsip-prinsip Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan*, Alumni, Bandung, 1984.
- M.Karyadi, *Kepemimpinan*, Politika, Bogor, 1983.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2003
- Moleong Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Roesda Karya, Bandung, 2007.
- Sudarmanto, *Kinerja Dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Rajawali Pers, Jakarta, 2009
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* UUP STIM YKPN ikut mencerdaskan bangsa, 2010.